

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 METODE DAN JENIS PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan teori atau paradigma teori untuk menemukan permasalahan, hipotesis, konsep-konsep, metodologi dan alat-alat dalam menganalisa data.²⁹ Dengan kata lain, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji salah atau benarnya sebuah teori yang sudah ada dan sudah berlaku selama ini.

3.2 POPULASI

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti.³⁰ Menurut Nazir suatu populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Jadi populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang sudah sesuai dengan penelitian yang ada.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa ilmu komunikasi tahun 2015 hingga tahun 2019 yang berada di Kota Semarang. Rentang tahun 2015 hingga tahun 2019 dipilih karena sebagian besar mahasiswa aktif di perguruan tinggi saat ini, berada di rentang tahun ajaran 2015 hingga 2019.

²⁹Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), hal 25

³⁰Kriyantono, Rachmat.op.cit.hal 153

Tabel 3.1 Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Semarang (2015-2019)

No	Perguruan Tinggi	2015		2016		2017		2018		2019
		Ganji l	Gena p	Ganjil	Gena p	Ganji l	Gena p	Ganji l	Genap	Ganjil
1	Universitas Diponegoro	698	606	534	460	572	433	595	596	685
2	UIN Walingsongo Semarang	559	395	612	396	645	84	557	2	355
3	Universitas Islam Sultan Agung	228	172	213	169	213	296	298	296	316
4	Universitas Dian Nuswantoro	292	292	556	534	839	836	1091	1068	
5	Universitas Katolik Soegijapranata	159	152	217	210	157	269	447	428	317
6	Universitas Semarang	901	923	1043	1003	1134	1117	1261	1139	1281
7	Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Semarang	333	262	200	239	243	381	442	397	25

Sumber: pddikti.kemdikbud.go.id

Total jumlah mahasiswa ilmu komunikasi yang aktif di Semarang berjumlah 31.174 orang.

3.3 TEKNIK SAMPLING

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti.³¹ Tujuan penarikan sampel ini adalah untuk mendapatkan informasi terhadap populasi yang ada. Sehingga setiap individu yang ada dalam sampel itu merupakan wakil dari seluruh populasi yang ada.³² Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Non-Probability Sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³³ Dalam *Non-Probability Sampling* terdapat beberapa jenis cara yang digunakan. Salah satu cara yang digunakan adalah *Judgement Sampling*, yakni sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan dari peneliti yang sudah cukup mewakili.³⁴ Pertimbangan di sini berupa syarat atau ketentuan yang sudah dibuat oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Jika melihat dan mempertimbangkan dari rumusan masalah, subjek dan objek dari penelitian ini, maka syarat yang peneliti gunakan untuk sampel dari penelitian ini adalah:

- A. Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kota Semarang
- B. Memiliki akun instagram aktif

³¹Kriyantono, Rachmat.op.cit.hal 153

³²Hikmawati, Fenti, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018) hal 60

³³Ibid.hal 66

³⁴Timotius, Kris H, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan* (Yogyakarta: Andi 2017). Hal 37

3.4 SAMPEL

Sampling atau penarikan sampel diperlukan sebagai representasi dari jumlah populasi yang akan diteliti.³⁵ Penentuan jumlah sampel yang diteliti menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.³⁶ Rumus Slovin digunakan para peneliti jika jumlah populasi yang akan diteliti sangatlah besar, sehingga diperlukan sebuah rumus khusus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Rumus Slovin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = kelonggaran ketiaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{31.174}{1 + 31.174 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{31.174}{78,935}$$

$$n = 394,932539$$

dibulatkan menjadi 395

³⁵Ibid. Hal 70

³⁶Internet, *Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel*

(<https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>) diakses pada 1 Maret 2020

3.5 HIPOTESIS

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti kurang dan *thesis* yang berarti pendapat.³⁷ Hipotesis dapat diartikan sebagai pendapat yang kurang atau belum tentu kebenarannya dan masih harus diuji terlebih dahulu. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jembatan antara teori dengan kenyataan yang terjadi. Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah

Ho: Instagram tidak efektif sebagai media pemberitaan bagi mahasiswa di Kota Semarang

Hk: Instagram dinilai efektif sebagai media pemberitaan bagi mahasiswa di Kota Semarang

3.6 SUMBER DATA

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data dalam sebuah penelitian yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menggunakan angket atau kuesioner, wawancara, pengamatan, dan sebagainya.³⁸ Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jawaban responden dari kuesioner yang sudah dibuat sebelumnya oleh peneliti dan dibagikan kepada mahasiswa ilmu komunikasi yang berada di Kota Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan atau sudah diolah oleh pihak lain dan umumnya sudah dipublikasi dalam bentuk buku, jurnal, majalah, atau

³⁷Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2010) hal 28

³⁸Suryani; Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group. Hal 173

sebagainya.³⁹ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui artikel internet, jurnal, dan skripsi.

3.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik kuesioner (angket). Menurut Soehartono dalam Hikmat, angket adalah sebuah teknik dalam pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk diisi sendiri oleh responden yang sudah ditentukan.⁴⁰ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi berbagai pertanyaan dan terdapat alternatif jawaban dari peneliti.⁴¹ Responden akan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. Kemudian jawaban dari responden ini akan diolah sehingga jawaban dari permasalahan yang ada dapat terjawab.

3.8 TEKNIK VALIDITAS DAN RELIABILITAS DATA

a. Teknik Validitas Data

Validitas merupakan pengujian alat ukur penelitian untuk mengetahui tingkat keabsahan instrumen penelitian dalam sebuah penelitian.⁴² Maksudnya adalah jika nilai validitas sebuah instrumen tersebut tinggi, maka instrumen tersebut semakin baik untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian yang baik dan valid ini akan menjadikan sebuah data yang diperoleh dari penelitian tersebut menjadi data yang baik dan menjadikan penelitian tersebut menjadi baik.

³⁹Ibid. Hal 171

⁴⁰Oktavia, Nur Aini; Rukiyah dan Lydia Christiani. *Pengaruh Sikap Pustakawan Terhadap Tingkat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sma Negeri 1 Wonosari Klaten*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/9738/9459> Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

⁴¹Kriyantono, Rachmat.op.cit.hal 98

⁴²Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. Hal 234

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan membandingkan r hitung dengan r tabel.

Rumus menghitung r adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{(n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2)(n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- A. Bila r hitung positif dan r hitung > r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
- B. Bila r hitung negatif dan r hitung < r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Dengan menggunakan SPSS, uji validitas akan dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Nilai akan dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel.

b. Teknik Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah konsistensi nilai dari sebuah instrumen penelitian terhadap objek yang sama tetapi diberikan dalam waktu yang berbeda.⁴³Maksudnya adalah instrumen penelitian tersebut masih menunjukkan hasil pengukuran yang relatif sama jika dilakukan penelitian ulang terhadap kelompok subyek yang sama selama aspek yang diukur belum

⁴³Ibid. Hal 242

berubah. Jika hasil pengukuran dari instrumen tersebut relatif sama, maka alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien Reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = total varian

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Bila r hitung > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- b. Bila r hitung < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

3.9 TEKNIK ANALISIS DATA

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak.⁴⁴

Uji normalitas merupakan salah satu syarat uji statistik yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian regresi linear sederhana maupun berganda. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk ukuran sampel yang kecil dengan data yang bersifat kontinu atau berkelanjutan.⁴⁵ Uji *Kolmogorov-Smirnov*

⁴⁴Uji Normalitas <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> diakses pada 13/06/2020 pukul 11.30 WIB

⁴⁵Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. 2016. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana. Hal 160

memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$. Suatu data akan dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui keberadaan hubungan dan tingkat keeratan antar dua variabel.⁴⁶ Uji korelasi dalam analisis ini menggunakan *Product Moment Pearson*. Korelasi *Pearson* ini untuk mengetahui hubungan variabel x dengan variabel y dan mengetahui besarnya sumbangan variabel satu dengan yang lainnya.⁴⁷

b. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menjelaskan tentang hubungan antardua variabel yang dinyatakan dalam bentuk garis regresi.⁴⁸ Maksudnya, uji analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Uji analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan dengan cara berikut

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstanta)

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus⁴⁹

⁴⁶Ibid.hal 19

⁴⁷Ibid.hal 29

⁴⁸Ibid.hal 63

⁴⁹Wijayanto, Andi. 2008 "Analisis Regresi Linear Sederhana" Semarang: Universitas Diponegoro.

Hal 1

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - \sum x \cdot \sum xy}{n \sum x^2 - \sum x^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 (\sum x)^2}$$

yang mana n adalah jumlah data

